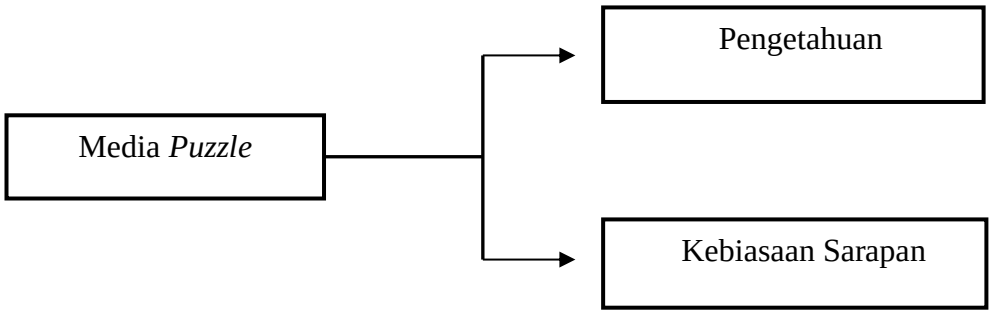
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL

A. Kerangka Konsep

Berdasarkan uraian permasalahan penelitian, Adapun kerangka konsep, dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Variable Independen **Variabel Dependen**



Gambar 1 Kerangka Konsep

B. Hipotesis

1. Ada perbedaan pengetahuan tentang sarapan pagi sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media *puzzle* pada anak sekolah dasar.
2. Ada perbedaan kebiasaan sarapan pagi sebelum dan sesudah diberikan edukasi dengan media *puzzle* pada anak sekolah dasar.

C. Definisi Operasional

1. Media Puzzle

Edukasi gizi dengan media *puzzle* adalah kegiatan pemberian pendidikan gizi kepada siswa sekolah dasar menggunakan media *puzzle* bergambar yang berisi materi sarapan pagi. Meliputi pengertian sarapan pagi, manfaat sarapan pagi, kandungan zat gizi pada sarapan, contoh menu sarapan pagi, serta dampak tidak sarapan pagi.

2. Pengetahuan

Pengetahuan tentang sarapan pagi adalah tingkat pemahaman siswa sekolah dasar mengenai konsep sarapan pagi sehat yang mencakup pengertian sarapan, manfaat sarapan, kandungan zat gizi pada sarapan, menu sarapan sehat dan dampak tidak sarapan, yang diukur menggunakan kuesioner sebelum dan sesudah diberikan edukasi gizi dengan media *puzzle*.

Skala : Rasio

Alat ukur : Kuesioner

Hasil ukur : Skor jawaban benar

3. Kebiasaan sarapan pagi

Kebiasaan sarapan pagi merupakan perilaku makan dan minum yang dilakukan pada pagi hari sebelum memulai aktivitas di sekolah secara rutin dalam satu minggu. Menurut (Kemenkes RI, 2014), Sarapan yang baik terdiri dari pangan karbohidrat, pangan lauk-pauk, sayuran atau buah-buahan dan minuman.

Skala : Rasio

Alat ukur : Kuesioner

Hasil ukur : Frekuensi sarapan pagi dalam seminggu